

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan enam variable yaitu *financial literacy*, *financial attitude*, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan status perkawinan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 orang responden tenaga kependidikan Universitas Andalas yang berstatus PNS dan diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16.0.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hutang kepada keluarga variabel yang berpengaruh signifikan adalah variabel *financial attitude*. Seseorang yang memiliki *financial attitude* yang tinggi cenderung memiliki hutang kepada keluarga atau saudara. Variabel yang lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hutang kepada keluarga atau saudara.
2. Pada hutang kepada bank variabel yang berpengaruh signifikan adalah *financial attitude* dan *financial literacy*. Seseorang yang memiliki *financial attitude* dan *financial literacy* yang rendah cenderung memiliki hutang kepada bank.

3. Pada hutang kepada lembaga pembiayaan atau perkreditan variabel yang berpengaruh signifikan adalah *financial attitude*, jenis kelamin, dan seseorang yang berstatus *single*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diajukan masih relatif kecil.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variable *financial literacy*, *financial attitude* dan beberapa faktor demografi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi *personal debt* seperti gaya hidup, suku bunga kartu kredit, jumlah tanggungan, kontrol perilaku, dll.
3. Kurangnya pengetahuan peneliti tentang alat analisis sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk menyesuaikan alat analisis yang tepat dengan perbedaan skala pada variable penelitian.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian mendatang diharapkan untuk penambahan sampel, karena sampel yang dilakukan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu hanya 100 tenaga kependidikan Universitas Andalas yang berstatus PNS. Dan sampel dilakukan tidak hanya di Kota Padang saja tetapi di luar Padang.

2. Penyusunan pertanyaan kuesioner harus dibuat secara berkesinambungan dan konsisten. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih responden tepat dengan menyusun kuesioner sesuai dengan referensi yang lebih akurat sehingga hasil yang didapatkan dapat menggambarkan subjek dengan baik. Serta penggunaan instrumen tidak hanya berupa kuesioner, juga bisa menggunakan data dan wawancara. Dengan cara tersebut hasil yang didapat akan lebih akurat.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi tenaga kependidikan Universitas Andalas yang berstatus PNS. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa *personal debt* memiliki hubungan dengan *financial literacy* dan faktor demografi usia, pendidikan, dan status perkawinan. Oleh karena itu, diharapkan para tenaga kependidikan Universitas Andalas yang berstatus PNS perlu meningkatkan *financial literacy* atau pengetahuan keuangan melalui membaca dari berbagai media, mengikuti seminar terkait dunia keuangan sehingga memiliki perilaku keuangan yang lebih baik kedepannya terutama pada *personal debt*. Serta diharapkan kedepannya para tenaga kependidikan Universitas Andalas yang berstatus PNS mampu menganalisis keputusan pengambilan hutang berdasarkan resiko yang akan terjadi sesuai dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Oleh karena itu diharapkan pemerintah hendaknya dapat melakukan seminar atau *workshop* mengenai pengetahuan keuangan, serta menyebarkannya di media

dan iklan akan pentingnya pengetahuan keuangan, sehingga masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan keuangannya agar memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

